TESIS

ANALISIS PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI BERAS LOKAL UNGGULAN KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh:
Sri Wardani
C2081231004

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

TESIS

ANALISIS PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI BERAS LOKAL UNGGULAN KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

SRI WARDANI
C2081231004

Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Pontianak

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Tesis

Pada tanggal 21 Januari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Tanjungpura Nomor: 118/UN.22.3/TD.06/2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dra. Eva Dolorosa, M.M., M.Sc., CMA	Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M.
NIP. 196707151994032005	NIP. 197708102000122001

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si.	Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P.
NIP. 197811132005012001	NIP. 197001031994022001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Dehah Suswati, M.P., IPU.
NIP. 196505301989032001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis berjudul "Analisis Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Membeli Beras Lokal Unggulan Kabupaten Mempawah" yang saya ajukan sebagai syarat kelulusan Magister Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura adalah hasil karya tulis ilmiah asli yang saya buat secara mandiri. Seluruh sumber yang saya gunakan dalam penulisan tesis ini telah disebutkan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya tidak melakukan plagiarisme dalam bentuk apapun, baik itu menyalin, mengutip tanpa menyebutkan sumber, maupun menyajikan ide orang lain sebagai ide sendiri.

Pontianak, 21 Januari 2024



Sri Wardani
C2081231004

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik. Tesis ini merupakan bagian integral dari persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis pada Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada **Dr. Dra. Eva Dolorosa, M.M., M.Sc., CMA** selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, serta **Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M**. selaku Dosen Pembimbing Kedua dan Ketua Program Studi Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, atas segala bimbingan, arahan, dan kesabaran yang tak terhingga selama proses penelitian dan penulisan tesis ini.

Ucapan syukur dan rasa terima kasih sedalam-dalamnya juga penulis sampaikan kepada

1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU. atas kesempatan yang diberikan untuk menimba ilmu di Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si, selaku dosen penguji pertama dan Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura
3. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P., selaku dosen penguji kedua Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Rasa terima kasih penulis sampaikan juga untuk seluruh dosen, staf pengajar, dan teman-teman mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan inspirasi selama ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang agribisnis..

Pontianak, 21 Januari 2025

Sri Wardani
NIM C2081231004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
I. PENDAHULUAN **1**
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. PERMASALAHAN 4
1.3. TUJUAN PENELITIAN 5
1.4. MANFAAT PENELITIAN 5
II. TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1. LANDASAN TEORI 6
2.1.1. BERAS 6
2.1.2. Perilaku Konsumen 9
2.1.3. Faktor yang mempengaruhi Perilaku konsumen 12
2.1.4. Atribut Produk 15
2.1.5. Structural Equation Modeling (SEM) 19
2.2. KERANGKA KONSEP 25
2.3. PENELTIAN TERDAHULU 27
2.4. KEBAHARUAN 28
2.5. HIPOTESIS 28
III. METODE PENELITIAN **29**
3.1. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN 29
3.2. SUMBER DATA 29
3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 30
3.4. POPULASI DAN SAMPEL 30
3.5. VARIABEL PENELITIAN 31
3.6. ANALISA DATA 33
3.6.1. Skala Pengukuran 33
3.6.2. Alat analisis Structural Equation Modeling (SEM) 34
3.6.3. Pengujian Hipotesis 39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN **40**
4.1. HASIL PENELITIAN 40
4.1.1. Produk Beras Bestari 40
4.1.2. Deskripsi Karakteristik Responden 40

4.1.3. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model) 41
4.1.4. Pengujian Model Struktural (Inner Model) 43
4.1.5. Pengujian Hipotesis 44
4.2. PEMBAHASAN 47
4.2.1. Pengaruh Faktor sosial terhadap keputusan pembelian 49
4.2.2. Pengaruh Faktor Psikologi terhadap keputusan pembelian 49
4.2.3. Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap keputusan pembelian 50
4.2.4. Peran atribut beras dalam memoderasi faktor sosial terhadap keputusan pembelian 51
4.2.5. Peran atribut beras dalam memoderasi faktor Psikologi terhadap keputusan pembelian 51
4.2.6. Peran atribut beras dalam memoderasi faktor Ekonomi terhadap keputusan pembelian 52
4.2.7. Pengaruh langsung Atribut beras terhadap keputusan Pembelian ... 52
V. KESIMPULAN DAN SARAN 54
5.1. Kesimpulan **54**
5.2. SARAN 54
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi padi di Kabupaten Mempawah.....1
Tabel 2. Jumlah Konsumsi Beras Kabupaten Mempawah.....2
Tabel 3. Penentuan Sampel 30
Tabel 4. Variabel Penelitian 31
Tabel 5.Skalal Likert.....33
Tabel 6.Karakteristikl Responden 41
Tabel 7.Hasill ujil reliabilitasl danl validitasl konvergen 42
Tabel 8. Nilail Diskriminanl validity-fornerl lacker.....43
Tabel 9. Hasill Ujil R Square 43
Tabel 10. Hasill Pengujianl *signifigansil pathl coefficients*.....45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep Penelitian.....26
Gambar 2. Model Struktural.....34
Gambar 3. Hasil Bootstrapping.....44

ABSTRAK

Beras Bestari merupakan salah satu produk unggulan di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Namun, keputusan pembelian konsumen terhadap beras Bestari dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras Bestari di Kabupaten Mempawah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam dengan 200 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Variabel Laten yang dianalisis meliputi faktor ekonomi, sosial, psikologis, dan atribut beras. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial dan psikologis memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keputusan pembelian, sedangkan faktor ekonomi memiliki pengaruh negatif namun signifikan. Atribut beras secara signifikan memoderasi pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap keputusan pembelian tetapi tidak memoderasi pengaruh faktor psikologis. Secara langsung, atribut beras memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. Penelitian ini memberikan implikasi bagi produsen beras untuk memperhatikan faktor sosial, psikologis, dan atribut produk dalam strategi pemasaran mereka.

Kata Kunci: Keputusan Pembelian, Faktor Sosial, Faktor Ekonomi, Atribut Produk

ABSTRACT

Bestari rice is one of the flagship products in Mempawah District, West Kalimantan, which plays a significant role in fulfilling the community's consumption needs. However, consumer purchasing decisions regarding Bestari rice are influenced by various factors. This study aims to analyze the factors affecting the purchasing decisions of Bestari rice in Mempawah District. This research uses a quantitative method with a survey approach, involving data collection through observation and in-depth interviews with 200 respondents selected using purposive sampling. The variables analyzed include economic, social, psychological factors, and the attributes of Bestari rice. The collected data was analyzed using SEM-PLS. The results show that social and psychological factors have a significant positive impact on purchasing decisions, while economic factors have a negative but significant influence. Rice attributes significantly moderate the influence of social and economic factors on purchasing decisions but do not moderate the psychological factors' influence. Directly, rice attributes have a significant effect on purchasing decisions. This study provides implications for rice producers to pay attention to social, psychological factors, and product attributes in their marketing strategies.

Keywords: Purchasing Decision, Social Factors, Economic Factors, Product Attributes

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beras merupakan makanan pokok utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia, termasuk di Kabupaten Mempawah. Pentingnya beras tidak hanya sebagai sumber pangan, tetapi juga sebagai bagian integral dari budaya dan identitas masyarakat setempat (Yunita et al., 2020). Secara spesifik, masyarakat di Kabupaten Mempawah, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan, menjadikan beras sebagai makanan pokok utama dalam keseharian mereka sehingga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong pengembangan beras lokal (Fitriyah et al., 2019; Wahyudi et al., 2019). Kabupaten Mempawah secara aktif berupaya memenuhi kebutuhan berasnya melalui produksi padi Lokal dan unggul. Seperti yang tergambarkan pada tabel 1, produksi padi di Kabupaten Mempawah menunjukkan tren positif dengan total produksi mencapai 46.549,45 ton pada tahun 2023.

Tabel 1. Produksi padi di Kabupaten Mempawah

No	Kecamatan	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Tahun 2024			
		Panen	(ha)	Produksi (ton)	Produktfs (kw/ha)	Panen	(ha)	Produksi (ton)	Produktfs (kw/ha)	Panen	(ha)	Produksi (ton)	Produktfs (kw/ha)	Panen	(ha)	Produksi (ton)	Produktfs (kw/ha)
1	Sungai Kunyit	1.256,03	4.239,11	33,75		1.393,37	4.293,11	30,81		1.351,0	4.764,98	35,27		863,0	2.715,86	31,47	
2	Mempawah Hilir	754,85	2.290,21	30,34		612,18	1.362,28	22,25		540,0	1.775,52	32,88		363,0	1.113,68	30,68	
3	Mempawah Timur	127,94	366,56	28,65		78,30	278,43	35,56		60,0	189,30	31,55		80,0	249,20	31,15	
4	Sungai Pinyuh	1.690,27	5.809,46	34,37		1.715,88	5.332,96	31,08		1.963,0	6.658,50	33,92		1.243,0	4.164,05	33,50	
5	Anjongan	1.424,44	6.505,40	45,67		1.567,49	5.691,71	36,31		1.645,0	6.718,18	40,84		943,0	3.791,80	40,21	
6	Toho	2.226,89	8.667,05	38,92		2.144,42	6.546,91	30,53		2.445,9	9.000,91	36,80		1.628,0	5.644,28	34,67	
7	Sadaniang	2.128,10	7.139,79	33,55		2.072,98	8.277,41	39,93		1.477,7	5.239,92	35,46		1.166,0	4.132,30	35,44	
8	Segedong	1.864,37	5.632,26	30,21		2.060,32	8.314,83	40,36		2.416,0	8.840,14	36,59		1.606,0	5.664,36	35,27	
9	Jongkat	3.506,33	10.375,22	29,59		3.485,07	11.072,07	31,77		1.419,0	4.437,21	31,27		1.556,0	5.044,55	32,42	
KABUPATEN MEMPAWAH		**14.979,22**	**51.025,06**	**34,06**		**15.130,01**	**50.198,35**	33,18		**13.317,60**	**46.549,45**	34,95		**9.448,00**	**31.998,28**	33,87	

Sumber: DPKPP Kab Mempawah berdasarkan ATR/BPN, BPS, LTT

Peningkatan produksi padi lokal, yang mencapai 15% dalam tiga tahun terakhir, terutama varietas padi Mak Rampai yang adaptif terhadap kondisi lingkungan setempat, menunjukkan potensi besar dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan mengurangi ketergantungan pada beras impor. Peningkatan produksi beras yang signifikan ini perlu diiringi dengan strategi pemasaran yang efektif, dimulai dengan upaya untuk meningkatkan konsumsi beras lokal di masyarakat. kebutuhan konsumsi beras di kabupaten mempawah tersaji dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Konsumsi Beras Kabupaten Mempawah

No	Kecamatan	Produksi Padi (Ton)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kebutuhan Konsumsi (Ton)	Ketersediaan Gabah (Ton)	Ketersediaan Beras (Ton)	Surplus/Defisit (Ton)	Rasio Konsumsi Penduduk (%)	Keterangan	
									Score	Warna
1	Sungai Kunyit	4.089	29.248	2.375,82	4.015,40	2.570,66	194,84	1,08	2	Seimbang
2	Mempawah Hilir	1.560	46.469	3.774,68	1.531,92	980,74	- 2.793,94	0,26	3	Defisit
3	Mempawah Timur	189	35.064	2.848,25	185,60	118,82	- 2.729,43	0,04	3	Defisit
4	Sungai Pinyuh	6.659	63.331	5.144,38	6.539,14	4.186,36	- 958,02	0,81	3	Defisit
5	Anjongan	6.389	21.417	1.739,70	6.274,00	4.016,61	2.276,91	2,31	1	Surplus
6	Toho	8.480	24.502	1.990,30	8.327,36	5.331,18	3.340,88	2,68	1	Surplus
7	Sadaniang	5.240	12.433	1.009,93	5.145,68	3.294,26	2.284,33	3,26	1	Surplus
8	Segedong	8.840	26.970	2.190,77	8.680,88	5.557,50	3.366,73	2,54	1	Surplus
9	Jongkat	4.430	51.493	4.182,78	4.350,26	2.785,04	- 1.397,74	0,67	3	Defisit
	Kab Mempawah	45.876	310.927	25.256,60	45.050,23	28.841,16	3.584,56	13,65		

Sumber : DPKPP Kab. Mempawah (Bidang Ketahanan Pangan)

Kabupaten Mempawah, dengan jumlah penduduk mencapai 310.927 jiwa, memiliki kebutuhan konsumsi beras sebesar 25.256,60 ton. Meskipun terdapat beberapa kecamatan yang mengalami defisit, secara agregat Kabupaten Mempawah menunjukkan surplus produksi beras. Hal ini mengindikasikan kondisi ketahanan pangan yang relatif baik di wilayah tersebut.

Selain berkontribusi pada ketahanan pangan, beras lokal juga menawarkan karakteristik unik yang menarik bagi konsumen, seperti rasa, aroma, dan nilai gizi yang khas. Varietas yang dikemas dalam Beras Bestari, misalnya, memiliki rasa yang berbeda, aroma harum yang khas, tekstur yang lembut, dan nilai gizi yang tinggi, sehingga menjadikannya primadona di pasaran lokal. Dalam era dimana konsumen semakin peduli terhadap kualitas dan keberlanjutan pangan, beras lokal seperti beras Bestari memiliki peluang besar untuk merebut hati pasar. Beras lokal memiliki potensi besar dalam mengatasi tantangan ketahanan pangan, khususnya di wilayah yang menanam dan mengonsumsi beras secara tradisional (Alfred & Adekayode, 2014; Sedem Ehiakpor et al., 2017). Varietas padi lokal yang telah diadaptasi dari generasi ke generasi memiliki karakteristik unik yang tidak hanya menarik secara kuliner, tetapi juga memenuhi permintaan akan pangan berkualitas tinggi, bergizi, dan berkelanjutan (Dewi Indrasari, 2020; Utami et al., 2019).

Perjalanan beras lokal, seperti beras Bestari, untuk mencapai meja konsumen tidaklah mudah. Persaingan dengan beras impor, khususnya dari Vietnam dan Thailand, menjadi tantangan utama bagi beras Bestari. Beras impor seringkali ditawarkan dengan harga yang lebih murah, meskipun kualitas dan nilai gizinya belum tentu sebaik beras lokal. Keputusan pembelian beras, baik lokal maupun impor, dipengaruhi oleh kombinasi faktor yang saling terkait. Menurut

(Tenriawaru et al., 2021), secara ekonomi, harga beras menjadi pertimbangan utama, terutama mengingat fluktuasi harga pangan. Pendapatan konsumen dan harga produk pengganti atau pelengkap juga berperan dalam menentukan kemampuan dan kemauan mereka membeli beras lokal. Dari sisi sosial, norma, pengaruh kelompok, dan kelas sosial ikut membentuk preferensi konsumen. Persepsi bahwa beras impor lebih bergengsi atau adanya kebiasaan mengonsumsi jenis beras tertentu dalam komunitas dapat memengaruhi pilihan (Julkhaidar et al., 2020; Salmiah et al., 2020).

Selain itu, faktor psikologis seperti persepsi risiko, motivasi, dan sikap terhadap produk lokal juga berpengaruh. Kekhawatiran akan kualitas beras lokal atau kurangnya informasi tentang beras lokal bisa membuat konsumen ragu. Sebaliknya, keinginan untuk hidup sehat, mendukung produk lokal, dan melestarikan budaya dapat meningkatkan minat terhadap beras.

Upaya meningkatkan daya saing beras Bestari telah dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya adalah peningkatan kualitas bibit, penerapan teknologi budidaya yang baik, serta peningkatan kualitas pengolahan dan pengemasan. Atribut beras Bestari itu sendiri, seperti rasa, aroma, tekstur, warna, dan nilai gizi, menjadi pertimbangan penting bagi konsumen. Kemasan beras, dengan desain yang menarik, material yang berkualitas, dan informasi yang jelas, juga berperan dalam membentuk persepsi konsumen dan mempengaruhi keputusan pembelian(Pratiwi & Rosyid, 2022). Upaya pemerintah dalam memfasilitasi kemasan beras Bestari merupakan langkah positif untuk meningkatkan daya saing produk dan membangun citra merek yang kuat (Desai, 2019). Kemasan yang efektif tidak hanya meningkatkan visibilitas produk tetapi juga berkontribusi dalam membangun identitas merek yang kuat, menciptakan keinginan langsung untuk membeli dan mendorong konsumen untuk menganggap produk tersebut lebih bernilai dibandingkan pesaing (Desai, 2019; Srivastava et al., 2022).

Meskipun telah ada upaya pengembangan, beras lokal masih menghadapi tantangan dalam bersaing dengan beras non-lokal. Perbedaan harga, distribusi, dan kualitas masih menjadi kendala. Selain itu, kurangnya promosi dan dukungan kebijakan yang kuat juga menjadi faktor penghambat. Fenomena ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih komprehensif untuk meningkatkan daya saing beras

lokal dan mendorong konsumsi beras Bestari di Kabupaten Mempawah. Namun demikian, potensi pasar untuk beras lokal sangat besar sehingga dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, produsen dan pemerintah dapat merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan konsumsi beras Bestari. Penelitian ini berupaya mengungkap kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras Bestari di Kabupaten Mempawah. Dengan menganalisis pengaruh faktor ekonomi, sosial, dan psikologis, serta atribut beras penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi produsen, pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi pemasaran yang efektif, meningkatkan daya saing beras Bestari, dan mendorong konsumsi beras lokal.

1.2. Permasalahan

Memahami perilaku konsumen dalam memilih beras, khususnya di Kabupaten Mempawah, merupakan hal yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Idealnya, konsumen di Kabupaten Mempawah memiliki preferensi yang tinggi terhadap Beras Bestari. Hal ini didasari oleh kualitas dan nilai gizi yang baik dari beras lokal tersebut, serta keinginan untuk mendorong pengembangan beras lokal. Namun, kenyataannya belum diketahui secara pasti faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian Beras Bestari. Pemahaman mengenai faktor-faktor yang berperan dalam keputusan pembelian masih terbatas. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsumen di Kabupaten Mempawah dalam membeli Beras Bestari. Kesenjangan inilah yang mendorong perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji faktor-faktor tersebut dan memberikan rekomendasi yang tepat bagi peningkatan konsumsi Beras.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti sehubungan dengan penelitian ini adalah

a. Apa faktor yang memengaruhi perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian beras lokal bestari?
b. Bagaimana peran Atribut beras lokal memengaruhi faktor ekonomi, sosial, dan psikologis terhadap keputusan pembelian?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Membeli Beras Lokal Unggulan Kabupaten Mempawah adalah

a. Menganalisis pengaruh langsung faktor ekonomi, sosial, dan psikologis terhadap keputusan pembelian beras di Kabupaten Mempawah.
b. Menguji peran moderasi atribut beras dalam memperkuat atau melemahkan pengaruh faktor ekonomi, sosial, dan psikologis terhadap keputusan pembelian di Kabupaten Mempawah.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi nyata bagi Kabupaten Mempawah. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak untuk mengambil langkah strategis, seperti merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan produk lokal. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong inovasi produk, memfasilitasi kemitraan antar pelaku usaha, serta memberdayakan masyarakat untuk turut serta dalam pengembangan produk lokal.